JPDSH
Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora
Vol.2, No.10 Agustus 2023

# PENGGUNAAN METODE PEER TEACHING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS TEKS PROSEDUR DI KELAS VII.E SMP NEGERI 3 PASARKEMIS TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Oleh**
**Arina Israni**
**SMP Negeri 3 Pasarkemis**
**Email: arinaisrani@gmail.com**

**Article History**:
*Received: 23-07-2023*
*Revised: 14-08-2023*
*Accepted: 21-08-2023*

**Keywords**:
*Metode Peer Teaching, Keterampilan Siswa, Menulis Teks Prosedur*

**Abstract**: *Keterampilan menulis menurut Rosidi (2009:2-3) merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca dan seorang penulis harus memerhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya. Begitu juga dalam menulis teks prosedur, teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan. Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII-E SMP Negeri 3 Pasarkemis masih belum maksimal. Hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil menulis teks prosedur siswa masih rendah. Hal ini diketahui 75% siswa belum mencapai KKM, hanya 25% siswa yang sudah mencapai KKM dan mampu menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah menulis teks prosedur. Dari hasil tes menulis teks prosedur menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi tentang langkah-langkah menulis teks prosedur.*

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis menurut Rosidi (2009:2-3) merupakan sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca dan seorang penulis harus memerhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Begitu juga dalam menulis teks prosedur, teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

Teks prosedur biasanya terdapat pada tulisan yang mengandung cara, tips atau tutorial melakukan langkah tertentu. Didalam teks prosedur terdapat kata imperatif atau kata perintah untuk melakukan apa yang dibahas pada teks agar si pembaca melakukan apa yang diperintahkan pada isi teks tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII-E SMP Negeri 3 Pasarkemis masih belum maksimal. Hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil menulis teks prosedur siswa masih rendah. Hal ini diketahui 75% siswa belum mencapai KKM, hanya 25% siswa yang sudah mencapai KKM dan mampu menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah menulis teks prosedur. Dari hasil tes menulis teks prosedur menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi tentang langkah-langkah menulis teks prosedur.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis teks prosedur. Kesulitan tersebut di antaranya karena siswa belum memahami materi teks prosedur sehingga belum dapat menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah menulis teks prosedur, siswa belum dapat menuangkan ide/gagasan dalam menulis teks prosedur, siswa masih ragu dalam menulis teks prosedur karena takut salah dan siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang tidak bervariasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan kurang variatif, dan tidak adanya media untuk mempermudah atau menunjang proses pembelajaran.

Oleh karenanya guru yang disini sebagai peneliti hendak menggunakan metode peer teaching bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur. Peer Tutoring (Tutor Sebaya) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis active learning. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi nara sumber bagi yang lain. Pembelajaran peer teaching merupakan cara yang efektif untuk menghasilkan kemampuan mengajar teman sebaya.

Berdasarkan latar belakang nasalah di atas, peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Teks Prosedur di Kelas VII-E SMP Negeri 3 Pasarkemis Tahun Pelajaran 2021/2022"

## LANDASAN TEORI

### A. Kajian Tentang Keterampilan

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata "keterampilan" yang dimaksud adalah kata benda (Fauzi, 2010: 7).

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (skill) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Sedangkan menurut Hari Amirullah (2003: 17) istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif.

1. Pengertian Keterampilan

   Defenisi/ pengertian dari keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehngga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

2. Tujuan Keterampilan

   Tujuan mempelajari keterampilan sebagai berikut.

   a) Memahami konsep dan pentingnya bahasa Indonesia
   b) Menampilkan sikap apresiasi terhadap bahasa Indonesia
   c) Menampilkan kreativitas melalui bahasa Indonesia
   d) Menampilkan peran serta dalam bahasa Indonesia dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

3. Faktor-Faktor Penentu Keterampilan

   Adapun faktor-faktor yang menentukan keterampilan secara umum dibedakan menjadi 3 hal utama, yaitu :

   a. Faktor proses belajar (learning process)

      Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmakan pembelajaran pada setiap pesertanya. Dengan memahami berbagai teori belajar akan memberi jalan tentang bagaimana pembelajaran bisa dijelmakan, yang inti sari dari adanya kegiatan pembelajaran adalah terjadinya perubahan pengetahuan dan perilaku individu peserta pembelajaran.

      Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku peserta didik ketika sedang belajar gerak harus diupayakan kehadirannya. Di pihak lain, teori-teori belajar mengajarkan atau mengarahkan kita pada pemahaman tentang

metode pengajaran yang efektif. Apakah suatu materi pelajaran cocok disampaikan dengan menggunakan metode keseluruhan versus bagian, metode distribusi versus metode padat, atau metode pengajaran terprogram yang kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan

b. Faktor pribadi (personal factor)

Setiap orang merupakan individu yang berbeada-beda, baik dalam hal fisik, mental, emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Ada ungkapan yang sering didengar dalam kehidupan sehari-hari bahwa si A berbakat besar dalam voli, si B berbakat dalam olahraga-olahraga individu, dsb. Demikian juga bahwa seorang anaklebih cepat menguasai suatu keterampilan, sedang anak yang lain memerlukan waktu lebih lama. Dan semua ini merupakan pertanda bahwa individu memilik ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda.

Dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut maka siswa yang mempelajari gerak ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan dan bakat dari orang yang bersangkutan dalam menguasain sebuah keterampilan tertentu, maka akan semakin mudah untuk menguasai keterampilan yang dimaksud. Ini semua membuktikan bahwa faktor pribadi yang mempengaruhi penguasaan keterampilan.

c. Faktor situasional (situational factor)

Sebenarnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan yang termasuk dalam faktor situasional itu antara lain seperti : tipe tugas yang diberikan, peralatan yang diguanakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu dilangsungkan. Faktor-faktor ini pada pelaksanaannya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak, yang kesemuanya terjalin saling menunjang dan atau sebaliknya.

Penggunaan peralatan serta media belajar misalnya secara langsung atau tidak, tentunya akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan siswa dalam proses belajar yang pada gilirannya akan juga mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Kemajuan teknologi yang belakangan berkembang juga dianggap menjadi penyebab utama dalam mendongkrak keberhasilan seseorang sebagai gambaran nyata dari dari semakin terkuasainya keterampilan dengan lebih baik lagi. Demikian juga kemajuan dalam bidang kesehatan dan kedokteran, dalam dekade terakhir telah mampu mengungkap banyak rahasua dari kemampuan akhir manusia dalam hal gerak dan keterampilan

## B. Kajian Tentang Menulis Teks Prosedur

1. Pengertian Teks Prosedur

Teks Prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah untuk melakukan atau membuat sesuatu.

2. Tujuan Teks Prosedur

Tujuan dari Teks Prosedur adalah untuk memberikan panduan kepada pembaca dalam melakukan atau membuat sesuatu dengan benar.

3. Macam-macam Teks Prosedur

Teks Prosedur terbagi kedalam beberapa jenis yakni :

- Teks Prosedur Sederhana

  Teks Prosedur Sederhana adalah prosedur yang ditempuh dengan hanya dua atau tiga langkah saja.

  Contoh : Prosedur menghidupkan televisi.

  Teks Prosedur Kompleks
- Teks Prosedur Kompleks adalah prosedur yang terdiri dari banyak langkah. Langkah-langkah tersebut biasanya berjenjang dengan sub langkah pada setiap langkahnya. Contohnya :

  Prosedur Pembuatan SIM :

  1. Siapkan fotocopy KTP
  2. Membuat Surat Keterangan Sehat Jasmani dan Rohani. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani ini dikeluarkan oleh dokter atau di pusat pelayanan kesehatan.
  3. Ambil Formulir atau beli formulir pembuatan SIM sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pembuatan SIM baru.
  4. Bayar Asuransi. Anda akan membayar premi asuransi sebesar Rp30.000, namun asuransi ini sifatnya tidak wajib.
  5. Mengisi Formulir. Isi formulir permohonan kemudian serahkan ke petugas di loket yang telah disediakan. Tunggu hingga nama Anda dipanggil.
  6. Ikuti Ujian
- Protokol

  Protokol adalah prosedur yang langkah-langkahnya tidak terlalu ketat atau tidak terlalu rumit. Langkah-langkah dari protokol sangat mudah difahami. Contohnya :

Cara membuat Blog di Blogger.com

Blog merupakan aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan yang dimuat (posting) pada sebuah halaman web. Untuk membuat sebuah blog di Blogger.com silahkan ikuti langak-langkah berikut :

Pertama masuk ke www.blogger.com

Pastikan anda memiliki akun Gmail dan telah log in

Setelah log in anda akan diarahkan ke dashbor blogger, kemudian klik “Blog baru” Isi kolom judul, alamat blog, pilih template.

Langkah terakhir adalah klik “Buat blog”

4. Ciri-ciri Teks Prosedur

Berikut adalah ciri-ciri dari Teks Prosedur :

- Menggunakan kalimat perintah (Imperatif)
- Menggunakan kata kerja aktif
- Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan langkah-langkahnya.
- Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat dan cara yang akurat.

5. Macam-macam kalimat dalam Teks Prosedur

Berikut adalah macam-macam kalimat yang biasanya digunakan dalam Teks Prosedur :

- Kalimat Imperatif

Kalimat Imperatif adalah kalimat yang mengandung perintah yang berfungsi untuk meminta seseorang untuk melakukan sesuatu.

- Kalimat Deklaratif

kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisi pernyataan yang berfungsi untuk memberikan informasi.

- Kalimat Interogatif

Kalimat ini berisi tentang pertannyaan yang digunakan untuk mencari informasi.

6. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Seperti jenis teks lainnya, teks prosedur juga memiliki kaidah kebahasaan tersendiri. Kaidah kebahasaan untuk teks prosedur tersebut yaitu:

- Konjungsi temporal

Pada teks prosedur akan banyak kata penghubung atau kata konjungsi temporal yang menyatakan waktu kegiatan yang hadir dan berisifat kronologis seperti selanjutnya, kemudian, berikutnya, setelah itu dan lalu.

- Kata kerja imperatif

Kata kerja atau kaliamt imperatif merupakan kalimat perintah dan larangan yang harus ditaati dalam pelaksanaan teks prosedur.

- Verba material dan tingkah laku

Verba material merupakan sebuah kalimat atau kata yang merujuk pada tindakan fisik seperti haluskan bumbu, potong wortel dan lain sebagainya. Sedangkan untuk verba tingkah laku adalah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan ungkapan.

- Partisipan manusia

Partisipan manusia yaitu ke ikutserta semua manusia dalam teks prosedur tersebut.
Terdapat bilangan sebagai penanda urutan. Dengan menggunakan bilangan akan lebih mudah untuk mengikuti langkah-langkah yang ada pada teks prosedur.
Terdapat kalimat introgatif : kalimat yang berisikan pertanyaan.
Terdapat kalimat deklaratif : kalimat yang berisikan pernyataan

**C. Kajian Tentang Metode Peer Teaching**

1. Pengertian Metode peer teaching

Peer Tutoring (Tutor Sebaya) adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama".
Peer Tutoring (Tutor Sebaya) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran yang berbasis active learning. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong pada peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi nara sumber bagi yang lain. Pembelajaran peer teaching merupakan cara yang efektif untuk menghasilkan kemampuan mengajar teman sebaya.

2. Tujuan Metode Peer Teaching

Jika bantuan diberikan kepada teman sekelasnya di sekolah,
maka:
1) Beberapa siswa yang pandai disuruh mempelajari suatu topik
2) Guru memberi penjelasan umum tentang topik yang akan dibahasnya

3) Kelas dibagi dalam kelompok dan siswa yang pandai disebar ke setiap kelompok untuk memberikan bantuannya.
4) Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus
5) Jika ada masalah yang tidak terpecahkan, siswa yang pandai meminta bantuan kepada guru
6) Guru mengadakan evaluasi

3. Langkah-langkah Metode Peer Tutoring (Tutor Sebaya)
Dalam melaksanakan metode ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
1) Pertama sekali seorang siswa memperhatikan seorang siswa yang telah mencapai tingkat lanjut dalam melaksanakan semua tugas di bawah bimbingan pelatih
2) Setelah mengenal tugas tersebut, siswa dilatih dalam keterampilan melakukannya
3) Setelah lulus tes, ia menjadi pelatih untuk siswa

## METODOE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pasarkemis dengan profil sebagai berikut:

Nama SMP NEGERI 3 Pasarkemis
NPSN 20613668
Alamat Jl. Perum Vila Permata
Kode Pos 15560
Desa / Kelurahan Gelam Jaya
Kecamatan Pasarkemis
Kab. / Kota Kab. Tangerang
Provinsi Banten
Status Sekolah Negeri
Waktu Penyelenggaraan 5 / Sehari Penuh hari
Jenjang Pendidikan: SMP

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dan kegiatan penelitian ini di paparkan sebagai berikut:

**Tabel 1 Waktu Dan Kegiatan Penelitian**

| Bulan | Kegiatan |
|---|---|
| Agustus | Mempersiapkan refrensi dan bahan penelitian |
| Agustus | Konsultasi dengan kepala sekolah dan teman-teman guru, Menyusun proposal |
| September | Pelaksanaan Siklus I lanjut analisis data |
| September | Pelaksanaan Siklus II lanjut analisis data |
| Oktober | Menambah refrensi penelitian |
| Oktober | Menyusun laporan penelitian |

### B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kuantitatif. Rancangan penelitian metode campuran (mixed methods research design) adalah suatu

prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, "dan mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell & Plano Clark, 2011).

Asumsi dasarnya adalah penggunaan metode kuantitatif dan kualitatif secara gabungan. Berdasarkan asumsi tersebut, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika secara sendiri – sendiri.

Pada pelaksanaannya dibutuhkan keterampilan tertentu dalam penggunaan metode ini, yaitu : (1) prosedurnya memakan banyak waktu, (2) membutuhkan pengumpulan, (3) analisis data ekstensif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembangan kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang- orang biasa, berpartisipasi penelitian kolektif mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi kegiatannya.

Mengutip definisi yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis seperti dikutip dalam D. Hopkins dalam bukunya yang berjudul *A Teacher's Guide To Classroom Reaserch,* Bristol, PA. Open University Press, 1993, halaman 44 dapat dijelaskan pengertian PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan serta dilakukan secara kolaboratif.

Penelitian ini menurut Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai suatu proses siklikal spiral yang meliputi beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

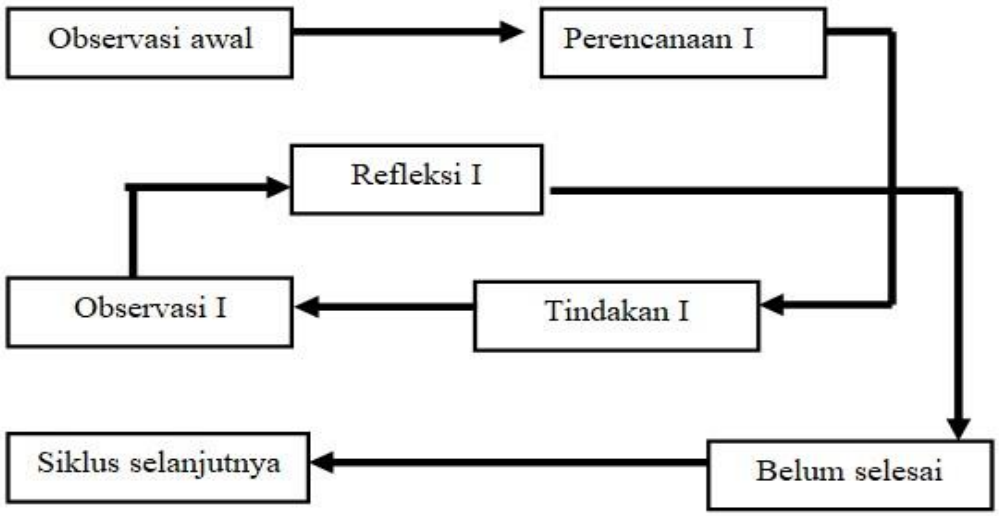


Gambar 1. Langkah-langkah dalam penelitian

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Pasarkemis tahun ajaran 2021/2022, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa Kelas VII-E SMP

Negeri 3 Pasarkemis. Berikut sampel penelitian ini:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

| NO | NAMA |
|---|---|
| 1 | AALIYAH NABIILAH |
| 2 | ADE DA'WATUS SA'ADAH |
| 3 | AFRIZA ZENTRI NUR CANTIKA |
| 4 | AHMAD FADLILAH |
| 5 | ALFIN ALFRIANSYAH |
| 6 | ALIFIANTO RAHARJO |
| 7 | AMANDA ZAHRA JUNIARTI |
| 8 | ANITA |
| 9 | ASYIFHA NURUL ALFIANY |
| 10 | AXELLO ZACKY CHALIN |
| 11 | BRANDON NATHANIEL SENDUK |
| 12 | DADAN ANTAWIJAYA |
| 13 | DARMA WAHYU VINANDAR |
| 14 | DEO SAPUTRA PINEM |
| 15 | DHAMAR FEBBY VALLEANTH |
| 16 | FAWZIYYAH NABIILATUS SALAAMAH |
| 17 | FERDINAND SUCIADI |
| 18 | JIHAN ADHWA THUFAILAH |
| 19 | JUJAN ZIKO DIFAYO ABDILAH |
| 20 | LEFI ARESTA |
| 21 | MARCELLA AULIA FEBRIYANTI |
| 22 | MARIA CHELSEA |
| 23 | MICHKAEL MANULLANG |
| 24 | MOCHAMAD FAZRI |
| 25 | MUHAMMAD FAJAR FIRDAUS ABDUL HAK |
| 26 | MUHAMMAD LUTHFI |
| 27 | MUTIA MUTMAINNAH |
| 28 | NATAN SYEHAN RABBANI QUANA |
| 29 | NATASYA CITRA INDRIANI |
| 30 | NINA ASIFA |
| 31 | NUR FITRI ANGGRAINI |
| 32 | SABYLA PEBRIYANTI SULAEMAN |
| 33 | SAFIRA NANDA ANDRIANI |
| 34 | SALSA PUTRI SABILA |
| 35 | SHERIN TATY ABISAG KARO - KARO |
| 36 | STEVEN GREGORIUS HOTRAJA SAGALA |
| 37 | THERESIA GUNAWAN |
| 38 | ZAHRA AYU CAHYA |
| | |

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala kondisi yang diobservasi dikontrol bahkan dimanipulasi oleh peneliti ketika melakukan penelitian, definisi ini menurut salah satu pakar yakni Y.W Best. Lebih khusus, Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud mendefinisikannya sebagai semua hal yang dijadikan objek dalam penelitian. Dengan begitu variabel adalah komponen terpenting dalam melakukan sebuah penelitian.

Setelah mengetahui pengertian variabel penelitian, Anda juga perlu tahu bahwa variabel penelitian terdiri dari beragam jenis. Jenis variabel ini pun berbeda tergantung dari sifatnya. Salah satunya adalah variabel yang diperoleh dari hubungannya dengan variabel lain. Jenis ini kemudian dibagi lagi ke dalam dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yakni variable bebas dan variable terikat. Adapun variable bebasnya adalah Metode peer teaching Pembelajaran dan variable terikatnya adalah Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur.

**E. Sumber Data Penelitian**

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini di peroleh dari siswa (subjek penelitian melalui pengisian angket dan observasi.

2. Data Sekunder

   Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah penilaian sikap siswa yang di peroleh dari hasil observasi.

**F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian ini meliputi :

- Soal test untuk mengungkap keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode peer teaching
- Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja siswa yang aktifitas belajarnya rendah.
- Pedoman wawancara untuk mengungkap latar belakang kenapa keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur rendah
- Angket berupa draft pernyataan untuk mengungkap keberhasilan metode peer teaching dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur.

**G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data terdiri dari

1. Teknik Test

   Tes merupakan salah satu cara untuk menaksirkan besarnya kemampuan seseoarng secaratidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.

2. Teknik non test

   Teknik non-tes diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mempermudah pihak-pihak tertentu untuk memperoleh kualitas atas suatu objek dengan menggunakan teknik non-tes.

   Teknik non tes yang di lakukan dalam penelitian ini berupa:

a. Observasi

   Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis,

logis, objektif dan rasional mengenati berbagai fenomena yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dan mengukur factor-faktor yang diamati khususnya kecakapan social.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk instrument evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung tanpa alat perantara maupun secara tidak langsung.

c. Angket

Angket merupakan alat untuk mengumpulkandan mencatat data, informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket dapat dikelompokan benjadi beberapa kelompok.

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Soal Test Siswa yang terdiri dari soal siklus I dan soal siklus II
2. Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja siswa yang aktifitas belajarnya rendah.
3. Pedoman wawancara untuk mengungkap latar belakang kenapa keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur rendah khususnya pada materi tentang pedosfer
4. Angket berupa draft pernyataan untuk mengungkap keberhasilah metode peer teaching dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur.

**H. Teknik Pengolahan Data**

Analisis data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2006: 88). Analisis data yang dipergunakan meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Dalam analisis kualitatif penelitian ini peneliti mengadopsi teknik Miles dan Hubberman (1992: 16).

   a. Reduksi data

      Reduksi data ialah proses penyederhanaan melalui tahap seleksi, pemfokusan, pengabstrakan data mentah menjadi informasi bermakna.

   b. Penyajian data

      Penampilan data dapat berupa grafik, naratif maupun bagan. Penggunaan penyajian data merupakan bagian analisis yang saling berkaitan sehingga mendukung setiap penelitian.

   c. Penarikan kesimpulan

      Proses ini merupakan tahap akhir dalam analisis yang mengacu pada data yang sudah direduksi yang tetap mengacu pada rumusan masalah. Setiap data yang sudah diperoleh dihubungkan dan dibandingkan sehingga dalam penarikan kesimpulan mendapatkan kemudahan karena didukung oleh sumber data lain sehingga kesimpulan merupakan jawaban permasalahan yang ada.

      Langkah-langkah teknik analisis interaktif tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

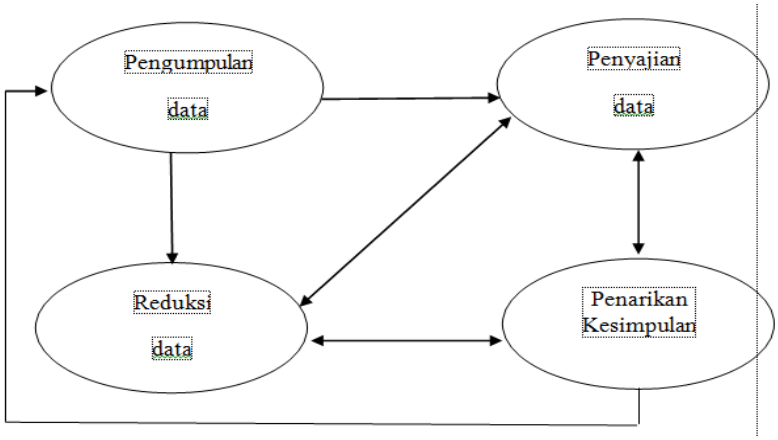


**Gambar 2. Komponen dalam analisis data Menurut Miles dan Hubberman**

2. Analisis Kuantitatif

Prestasi belajar dengan penghitungan rata-rata serta mengacu terhadap kategori pencapaian minat belajar.

a. Pengukuran minat

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :
NP: Nilai prosentase yang dicari atau yang diharapkan
R : Skor mentah yang diperoleh
SM : Skor maksimum ideal minat yang bersangkutan
100 : Bilangan tetap

Mean (rata-rata minat siswa)

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :
X : Rata-rata/mean
$\sum Xi$ : Jumlah prestasi belajar semua siswa
N : Jumlah siswa
Sumber : Suharsimi Arikunto (2002:75)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan dengan 3 siklus yakni Pra siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan, pertemuan pertama di lakukan tanggal 9 September 2021, pertemuan ke 2 tanggal 10 September 2021.

Sedangkan siklus II juga dilakukan dengan 2 X pertemuan, pertemuan pertama tanggal 23 September 2021 dan pertemuan kedua tanggal 24 September 2021.

Adapun rincian kegiatannya dalah sebagai berikut:

**1. Kondisi Awal (Pra Siklus )**

Pada kondisi awal peneliti belum melaksanakan Metode peer teaching. Pada pra siklus peneliti mengamati keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dan melakukan pre test tentang keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum

peneliti menerapkan Metode peer teaching.

Berikut adalah hasil observasi peneliti terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum tindakan:

Tabel 3 Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur Pra Siklus

| No | Nama | Aspek 1 | | Aspek 2 | | Aspek 3 | | Aspek 4 | | Aspek 5 | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| 1 | AALIYAH NABIILAH | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 2 | ADE DA'WATUS SA'ADAH | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 3 | AFRIZA ZENTRI NUR CANTIKA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 4 | AHMAD FADLILAH | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 5 | ALFIN ALFRIANSYAH | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 6 | ALIFIANTO RAHARJO | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 7 | AMANDA ZAHRA JUNIARTI | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 8 | ANITA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 9 | ASYIFHA NURUL ALFIANY | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 10 | AXELLO ZACKY CHALIN | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 11 | BRANDON NATHANIEL SENDUK | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 12 | DADAN ANTAWIJAYA | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 13 | DARMA WAHYU VINANDA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | R | | | | | | | | | | | |
| 14 | DEO SAPUTRA PINEM | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 15 | DHAMAR FEBBY VALLEANTH | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 16 | FAWZIYYAH NABIILATUS SALAAMAH | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 17 | FERDINAND SUCIADI | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 18 | JIHAN ADHWA THUFAILAH | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 19 | JUJAN ZIKO DIFAYO ABDILAH | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 20 | LEFI ARESTA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 21 | MARCELLA AULIA FEBRIYANTI | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 22 | MARIA CHELSEA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 23 | MICHKAEL MANULLANG | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 24 | MOCHAMAD FAZRI | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 25 | MUHAMMAD FAJAR FIRDAUS ABDUL HAK | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | MUHAMMAD LUTHFI | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 27 | MUTIA MUTMAINNAH | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 28 | NATAN SYEHAN RABBANI QUANA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 29 | NATASYA CITRA INDRIANI | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 30 | NINA ASIFA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 31 | NUR FITRI ANGGRAINI | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 32 | SABYLA PEBRIYANTI SULAEMAN | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 | 1 |
| 33 | SAFIRA NANDA ANDRIANI | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 34 | SALSA PUTRI SABILA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 35 | SHERIN TATY ABISAG KARO - KARO | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |
| 36 | STEVEN GREGORIUS HOTRAJA SAGALA | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 37 | THERESIA GUNAWAN | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | | 0 | 2 |
| 38 | ZAHRA AYU CAHYA | 1 | | | 0 | | 0 | | 0 | 1 | | 2 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | | | 62 |

Keterangan:
Aspek 1: Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap
Aspek 2: Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur
Aspek 3: Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas
Aspek 4: Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan
Aspek 5: Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat
Keterangan:
Ya: 1
Tidak: 0
Kriterian Nilai
Skor Maksimal Tiap siswa 5X1:5
Skor Maksimal semua siswa: 39X5: 195
Kriteria Nilai:
130-195: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik
65-129: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur cukup baik
20-64: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kurang baik
Pada pra siklus di hasilkan skor observasi 64 artinya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kurang baik.
Selanjutnya peneliti merasa begitu penting untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Metode peer teaching.
Selanjutnya peneliti merasa begitu penting untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan Metode peer teaching.

**2. Siklus I**

**a. Perencanaan**

Pada siklus ini di lakukan sebanyak 2X pertemuan untuk itu guru menyiapkan 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada setiap pertemuan di siapkan lembar kerja peserta didik (LKP) dan soal tes, untuk mengambil data tentang aktifitas guru dan peserta didik peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan peserta didik.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada saat pelaksanaan tindakan guru melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pembukaan dan sampai kegiatan ahir. Berikut adalah kegiatan tindakan pada siklus I :
Pertemuan ke 1 dan 2

- Kegiatan Pendahuluan
  1) Mengucapkan salam dan membimbing siswa berdoa di lanjutkan memeriksa kehadiran siswa.
  2) Apersepsi
  3) Menyampaikan tujuan pembelajaran / kopetensi (IPK)
  4) Menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran
  5) Menyampaikan cakupan penilaian (pengetahuan keterampilan dan sikap )

- Kegiatan Inti
  1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan meminta salah satu siswa membacakan teks prosedur pada buku siswa dengan suara nyaring. Communication
  2. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa isi teks prosedur yang dibacakan temanmu?
  3. Siswa mengembangkan jawaban mengenai isi teks prosedur yang dibacakan temannya secara mandiri. *Mandiri*
  4. Guru meminta siswa untuk berpasang-pasangan dengan temannya
  5. Masing-masing pasangan di beri tugas untuk menulis teks prosedur dengan tema bebas
- Kegiatan Penutup
  1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi
  2) Guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
  3) Guru memberikan tugas rumah
  4) Memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan datang
  5) Guru membimbing siswa berdoa dan mengucapkan salam

**Tabel 4 Hasil Observasi Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur Siklus I**

| No | Nama | Aspek 1 | | Aspek 2 | | Aspek 3 | | Aspek 4 | | Aspek 5 | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| 1 | AALIYAH NABIILAH | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 2 | ADE DA'WATUS SA'ADAH | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |
| 3 | AFRIZA ZENTRI NUR CANTIKA | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |
| 4 | AHMAD FADLILAH | 1 | | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 5 | ALFIN ALFRIANSYAH | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 6 | ALIFIANTO RAHARJO | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |
| 7 | AMANDA ZAHRA JUNIARTI | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 8 | ANITA | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 9 | ASYIFHA NURUL | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | ALFIANY | | | | | | | | | | | |
| 10 | AXELLO ZACKY CHALIN | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 11 | BRANDON NATHANIEL SENDUK | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 12 | DADAN ANTAWIJAYA | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 13 | DARMA WAHYU VINANDAR | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |
| 14 | DEO SAPUTRA PINEM | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 15 | DHAMAR FEBBY VALLEANTH | 1 | | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 16 | FAWZIYYAH NABIILATUS SALAAMAH | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 17 | FERDINAND SUCIADI | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |
| 18 | JIHAN ADHWA THUFAILAH | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 19 | JUJAN ZIKO DIFAYO ABDILAH | 1 | | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 20 | LEFI ARESTA | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 21 | MARCELLA AULIA FEBRIYAN | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | TI | | | | | | | | | | | |
| 22 | MARIA CHELSEA | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 23 | MICHKAEL MANULLANG | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 24 | MOCHAMAD FAZRI | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 25 | MUHAMMAD FAJAR FIRDAUS ABDUL HAK | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 26 | MUHAMMAD LUTHFI | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 27 | MUTIA MUTMAINNAH | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 28 | NATAN SYEHAN RABBANI QUANA | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 29 | NATASYA CITRA INDRIANI | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 30 | NINA ASIFA | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 31 | NUR FITRI ANGGRAINI | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 32 | SABYLA PEBRIYANTI SULAEMAN | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| 33 | SAFIRA NANDA ANDRIANI | 1 | | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 34 | SALSA PUTRI SABILA | 1 | | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 35 | SHERIN TATY | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | ABISAG KARO - KARO | | | | | | | | | | | |
| 36 | STEVEN GREGORIUS HOTRAJA SAGALA | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 0 | 4 |
| 37 | THERESIA GUNAWAN | 1 | | 1 | | | 0 | | 0 | 1 | | 3 |
| 38 | ZAHRA AYU CAHYA | | 0 | | 0 | 1 | | 1 | | 1 | | 3 |
| | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | | | 126 |

Keterangan:
Aspek 1: Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap
Aspek 2: Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur
Aspek 3: Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas
Aspek 4: Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan
Aspek 5: Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat
Ya: 1
Tidak: 0
Kriterian Nilai
Skor Maksimal Tiap siswa 5X1:5
Skor Maksimal semua siswa: 39X5: 195
Kriteria Nilai:
130-195: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik
65-129: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur cukup baik
20-64: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kurang baik

**d. Refleksi**

Metode peer teaching efektif di gunakan untuk meningkatkan keterampilan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap, Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur, Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas, Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan dan Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat.

Hasil observasi menunjukkan skor 126 Artinya Keterampilan siswa dalam menulis

teks prosedur cukup baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

**2. Siklus II**

a. Perencanaan

Langkah kegiatan pada siklus II sama seperti pada siklus I, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasim evaluasi hasil pembelajaran dan refleksi. Perbedaannya antara siklus I dan II pada tahap pelaksanaan tindakan. Pada siklus II pelaksanaan tindakan di lakukan sebanyak 2 X pertemuan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada saat pelaksanaan tindakan guru melaksanakan proses pembelajaran mulai dari pembukaan dan sampai kegiatan ahir. Berikut adalah kegiatan tindakan pada siklus II :

Pertemuan ke 1 dan 2

- Kegiatan Pendahuluan
  1) Mengucapkan salam dan membimbing siswa berdoa di lanjutkan memeriksa kehadiran siswa.
  2) Apersepsi
  3) Menyampaikan tujuan pembelajaran / kopetensi (IPK)
  4) Menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran
  5) Menyampaikan cakupan penilaian (pengetahuan keterampilan dan sikap )
- Kegiatan Inti
  1. Guru menjelaskan materi:
     - Mewariskan Budaya Melalui Teks Prosedur
     - Mengidentifikasi Ciri Teks Prosedur
     - Mengidentifikasi Tujuan Teks Prosedur
  2. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan
  3. Siswa mengembangkan jawaban
  4. Siswa di minta untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5/6 siswa
  5. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk menulis teks prosedur dengan tema bebas
- Kegiatan Penutup
  1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi
  2) Guru bersama-sama siswa melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
  3) Guru memberikan tugas rumah
  4) Memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan datang
  5) Guru membimbing siswa berdoa dan mengucapkan salam

**Tabel 5 Hasil Observasi Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur Siklus II**

| No | Nama | Aspek 1 | | Aspek 2 | | Aspek 3 | | Aspek 4 | | Aspek 5 | | Skor |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | Ya | Tdk | |
| 1 | AALIYAH NABIILAH | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | | 5 |
| 2 | ADE | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | DA'WATUS SA'ADAH | | | | | | | | | | | |
| 3 | AFRIZA ZENTRI NUR CANTIKA | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 4 | AHMAD FADLILAH | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 5 | ALFIN ALFRIANSYAH | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 6 | ALIFIANTO RAHARJO | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 7 | AMANDA ZAHRA JUNIARTI | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 8 | ANITA | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 9 | ASYIFHA NURUL ALFIANY | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 10 | AXELLO ZACKY CHALIN | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 11 | BRANDON NATHANIEL SENDUK | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 12 | DADAN ANTAWIJAYA | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 13 | DARMA WAHYU VINANDAR | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 14 | DEO SAPUTRA PINEM | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 15 | DHAMAR FEBBY VALLEANTH | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 16 | FAWZIYY | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | AH NABIILATUS SALAAMAH | | | | | | | | | | | |
| 17 | FERDINAND SUCIADI | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 18 | JIHAN ADHWA THUFAILAH | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 19 | JUJAN ZIKO DIFAYO ABDILAH | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 20 | LEFI ARESTA | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 21 | MARCELLA AULIA FEBRIYANTI | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 22 | MARIA CHELSEA | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 23 | MICHKAEL MANULLANG | | | | | | | | | | | |
| 24 | MOCHAMAD FAZRI | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 25 | MUHAMMAD FAJAR FIRDAUS ABDUL HAK | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 26 | MUHAMMAD LUTHFI | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 27 | MUTIA MUTMAINNAH | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 28 | NATAN SYEHAN RABBANI QUANA | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | NATASYA CITRA INDRIANI | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 30 | NINA ASIFA | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| 31 | NUR FITRI ANGGRAINI | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 32 | SABYLA PEBRIYANTI SULAEMAN | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 33 | SAFIRA NANDA ANDRIANI | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 34 | SALSA PUTRI SABILA | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 35 | SHERIN TATY ABISAG KARO - KARO | 1 | | 1 | | | 0 | | 1 | 1 | | 4 |
| 36 | STEVEN GREGORIUS HOTRAJA SAGALA | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | 1 | 5 |
| 37 | THERESIA GUNAWAN | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 5 |
| 38 | ZAHRA AYU CAHYA | | 0 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 4 |
| | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | | | | | | | | 169 |

Keterangan:
Aspek 1: Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap
Aspek 2: Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur
Aspek 3: Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas
Aspek 4: Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda

baca/ejaan
Aspek 5: Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat
Ya: 1
Tidak: 0
Kriterian Nilai
Skor Maksimal Tiap siswa 5X1:5
Skor Maksimal semua siswa: 38X5: 190
Kriteria Nilai:
130-195: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik
65-129: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur cukup baik
20-64: Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kurang baik

d. Refleksi

Pada siklus II Hasil observasi menunjukkan skor 169 Artinya Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik.

Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap, Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur, Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas, Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan dan Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat.

**Pembahasan**

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII-E SMP Negeri 3 Pasarkemismasih belum maksimal. Hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil menulis teks prosedur siswa masih rendah. Hal ini diketahui 75% siswa belum mencapai KKM, hanya 25% siswa yang sudah mencapai KKM dan mampu menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah menulis teks prosedur. Dari hasil tes menulis teks prosedur menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi tentang langkah-langkah menulis teks prosedur.

Pada pra siklus di hasilkan skor observasi 62 artinya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kurang baik. Selanjutnya peneliti merasa begitu penting untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Metode peer teaching.

Pada siklus I Hasil observasi menunjukkan skor 126 artinya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur cukup baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

Pada siklus II Hasil observasi menunjukkan skor 169 Artinya Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik. Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap, Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur, Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas, Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan dan Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat.

Berikut adalah grafik peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dari pra siklus siklus I ke siklus II:

Grafik 1 Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur dari Pra

Siklus, siklus I ke siklus II:

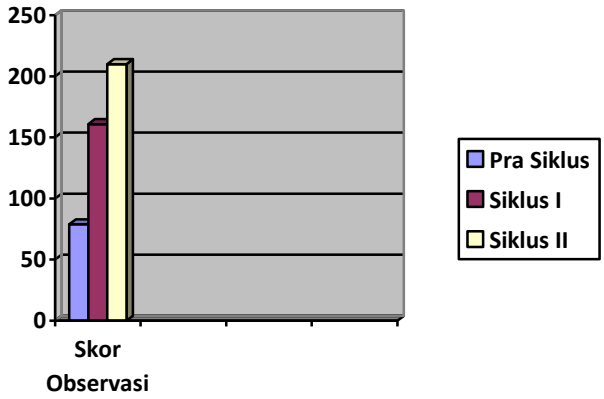


## KESIMPULAN

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII-E SMP Negeri 3 Pasarkemis masih belum maksimal. Hasil tes awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil menulis teks prosedur siswa masih rendah. Hal ini diketahui 75% siswa belum mencapai KKM, hanya 25% siswa yang sudah mencapai KKM dan mampu menulis teks prosedur sesuai dengan langkah-langkah menulis teks prosedur. Dari hasil tes menulis teks prosedur menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi tentang langkah-langkah menulis teks prosedur.

Pada pra siklus di hasilkan skor observasi 62 artinya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur kurang baik. Selanjutnya peneliti merasa begitu penting untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode Metode peer teaching.

Pada siklus I Hasil observasi menunjukkan skor 126 artinya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur cukup baik. Akan tetapi agar lebih kondusif lagi keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur maka peneliti hendak melaksanakan siklus II.

Pada siklus II Hasil observasi menunjukkan skor 169 Artinya Keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sangat baik. Pada kegiatan observasi peserta didik, guru menilai bahwa Siswa dapat menyusun struktur teks teks prosedur dengan lengkap, Siswa dapat menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks prosedur, Siswa dapat membuat teks prosedur dengan gagasan yang jelas, Siswa dapat menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan dan Siswa dapat menulis teks prosedur dengan tepat.

## SARAN

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang merupakan saran peneliti kepada para pembaca umumnya, serta pihak- pihak yang berkepantingan, yaitu :

1. Metode peer teaching dapat diterapkan pada kelas yang mempunyai karakteristik seperti kelas yang dijadikan subjek penelitian ini.
2. Hendaknya pembelajaran dengan Metode peer teaching ini dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
[2] Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* Bandung, Bumi Aksara, 1993
[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2002
[4] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005
[5] Nana Sudjana, Ibrohim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989
[6] Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994
[7] Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang: RaSAIL, 2010
[8] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
[9] Hamalik Oemar, Pengertian Media Gambar, http://ian.wordpress. Compentingnya media-prestasi-dalam-belajar, dalam 2014
[10] Rahadi, Aristo. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
[11] Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 17-18
[12] Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 128-130
[13] R. Angkowo Kosasih, Optimalisasi Media Pembelajaran, (Jakarta: Grasindo, 2007)

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**